

The Influence of Financial Literacy, Self Confidence, and The Environment on Entrepreneurial Intentions in Generation Z

Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri, dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Generasi Z

Uswatun Khasanah¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determinane the influence of financial literacy, self confidence and the environment on entrepreneurial intentions in generation Z in Sidoarjo. Using the Probability Sampling technique, using a simple random sampling method in collecting research samples. The population of this study is Z generation in the Sidoarjo area with birth years 1997-2006 with a sample size of 128 people. This analysis method uses Structural Equation Modeling (SEM) which is measured using Partial Least Square (PLS), using the SmartPLS 4.0 data processing softwere application tool. The result of the research show that financial literacy has no effect on entrepreneurial intenttions. Meanwhile, self confidence and the environment has a positive effect and significant on entrepreneurial intention.*

Keywords – *Financial Literacy; Self Confidence; Environment; Entrepreneurial Intention.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, rasa percaya diri, dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Sidoarjo. Menggunakan teknik probability sampling, dengan menggunakan metode simple random sampling dalam mengumpulkan sampel penelitian. Populasi penelitian ini adalah generasi Z diwilayah Sidoarjo dengan tahun kelahiran 1997-2006 dengan jumlah sampel 128 orang. Metode analisis ini menggunakan Partial Least Square (PLS), dengan menggunakan alat bantu aplikasi softwere pengilahan data SmartPLS 4.0. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. sedangkan rasa percaya diri dan lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.*

Kata Kunci – *Literasi Keuangan; Percaya Diri; Lingkungan; Intensi Berwirausaha.*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi termasuk indikasi penting dalam mengukur keadaan ekonomi pada suatu negara. Data pada BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada Triwulan III mencapai angka 4,94%. Data pengangguran di Indonesia juga mencapai 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) pengangguran di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 mencapai 8,05%. Menurut Basrowi pada penelitian [1] upaya dalam mennggulangi permasalahan pengangguran dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan jiwa berwirausaha.

Semakin banyak generasi muda yang membuka lapangan pekerjaan baru, maka tingkat pengangguran pada suatu daerah akan sedikit teratasi. Dalam membuka lapangan pekerjaan baru, individu harus memulai usaha disertai dengan keinginan yang kuat, yang dalam bahasa psikologisnya adalah intensi. Menurut Bird yang dikutip melalui penelitian [2] menyatakan bahwa intensi kewirausahaan telah menjadi elemen kunci dalam memahami proses dalam penciptaan usaha baru. Menurut Ozaralli & Rivenburgh; Holmgren & From pada [3] intensi berwirausaha ini memainkan peranan penting dalam membuka bisnis baru. Individu saat ini memiliki banyak pengetahuan dan mampu memahami s e r t a memanfaatkan peluang yang ada. Dalam penelitian [4] menyatakan bahwa dengan kemampuan dalam mencari peluang, sama dengan mengumpulkan modal dan sangat penting bagi keberhasilan seorang wirausaha.

Menurut Winkell yang dikutip melalui [5] bahwa intensi berwirausaha dinyatakan sebagai suatu keinginan atau tekad yang dimiliki oleh individu dalam penciptaan usaha baru. Parker yang dikutip melalui [6] menyatakan bahwa intensi berwirausaha dapat menjadi pikiran yang mendorong seseorang dalam menciptakan sebuah usaha baru dan menunjukkan keinginan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dengan meningkatkan intensi berwirausaha, terutama pada generasi Z sebagai penerus bangsa ini kan membawa dampak yang baik untuk lingkungan sekitar maupun negara. menurut Lee & Wong yang di kutip melalui [6] bahwa niat untuk berwiurausaha dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor seperti kebutuhan, nilai – nilai, keinginan, kebiasaan dan kepercayaan. Pada penelitian ini, intensi berwirausaha salah satu bentuk keinginan seseorang untuk memulai bisnis.

Literasi dalam bidang keuangan sangat berguna bagi setiap individu, terutama pada calon wirausahawan karena dengan literasi keuangan dapat memudahkan individu dalam memperhatikan dan menganalisis dana yang digunakan dalam menjalankan suatu bisnis. Menurut Mitchell yang dikutip melalui [7] bahwa literasi keuangan dapat dilihat sebagai modal investasi manusia yang berguna untuk masing – masing individu dalam membuat keputusan mengenai tabungan, kredit dan pensiun dimasa depan. Literasi keuangan sangat dibutuhkan daalaam meningkatkan intensi berwirausaha. terutama pada generasi Z, dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka akan mudah dalam mengelola keuangan dengan bijak dan hal ini akan berdampak pada tingkat intensi berwirausaha yang dimiliki [8]. Tingginya tingkat pemahaman literasi keuangan mengenai perencanaan keuangan yang optimal, maka tanggung jawab dan manajemen keputusan keuangan juga akan semakin baik dan terarah [9].

Selain dengan literasi keuangan, kepercayaan diri menjadi salah satu pendorong dalam kegiatan berwirausaha. Menurut Yusuf & Hamzah yaang dikutip melalui [10] ketika individu memiliki tekad yang kuat dan mampu untuk menemptkan diri pada posisi dan postur yang tepat akan dapat membangun rasa percaya diri. Menurut Ghufron yang dikutip melalui [11] menyatakan bahwa rasa percaya diri dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter individu. Kepercayaan diri ini bersifat internal, sangat relatif, dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuan dalam memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan [12].

Lingkungan juga berperan dalam membentuk intensi berwirausaha pada generasi muda. Lingkungan meliputi semu kondisi yang didalamnya terdapat cara – caara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang [13]. Menurut Paulina dan Wardayo yang dikutip melalui penelitian [14] bahwa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap intensi seseorang dalam berwirausaha yaitu berupa lingkungan yang terjadi di keluarga, masyarakat, faktor yang berada dalam lingkup pengetahuan maupun kesempatan. Kondisi sosial dapat dijadikn gambaran kondisi masa depan dan menggambarkan faktor pembentukan kewirausahaan untuk berbagai tingkat [15].

Fenomena yang telah dijelaskan menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan rasa percaya diri dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat meningkatkan perekonomian. Terkait topik ini, penelitian terdahulu telah mengisi diskusi ilmiah terkait dengan literasi keuangan, rasa percaya diri dan lingkungan, seperti pada penelitian Sudimantoro [7], Ling & Kurniawan [8], dan Sari, et all [16] menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Lain hal nya dengan Effrisanti & Wahono [17] menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Di sisi lain, penelitian dari Rangkuti & Malik [18], Wulandari, et all [19] dan Liantifa [20] menyatakan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh agustin, et all [21] menyatakan bahwa kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. selanjutnt, pada penelitian Hadiyati & Fatkhurrahman [12], Mahbubah & Kurniawan [22], Nuraeni, et all [23] dan Indraswati, et all [24] menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. lain hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Nugraha [25] dan Khaerani & Handayanti [26] menyatakan bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian ini didasarkan pada kajian literaure pada penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa celah yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Terdapat novelty dalam penelitian ini yakni belum banyak ditemukan penelitian yang menggabungkan variabel literasi keuangan, kepercayaan diri dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z.

Rumusan masalah : apakah terdapat pengaruh yang sinifikan dari literasi keuangan, kepercayaan diri, dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Sidoarjo.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, rasa percaya diri dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Sidoarjo.

Kategori SDGS : indikator 8, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk kita semua.

LITERATURE REVIEW

a. Literasi keuangan

Menurut Galiardo dan Libot yang dikutip melalui [16] mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan perpaduan pemahaman mengenai kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan dan perencanaan keuangan. Menurut Rahayu dan Musdholifah yang dikutip melalui [17] menyampaikan bahwa literasi keuangan merupakan keefektifan dalam pengambilan keputusan dalam hal pengaturan keuangan dimasa kini dan masa mendatang. Menurut Opoku yang dikutip melalui [27] literasi keuangan sebagai gabungan dari kesadaran, pemahaman, pengetahuan dan penggunaan konsep – konsep keuangan untuk membuat keputusan keuangan. Menurut Rumund yang di kutip melalui [17] literasi keuangan dapat diukur melalui indikator :

- a) Menguasai konsep keuangan, dengan menggabungkan pengetahuan umum bidang keuangan dan menghitung transaksi dari dana individu, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi.
- b) Bakat dalam pengelolaan keuangan pribadi.
- c) Keterampilan dalam membuat keputusan bidang keuangan yang tepat.
- d) Adanya keyakinan dalam merancang anggaran yang matang sesuai dengan kebutuhan dana di waktu yang akan mendatang.

Menurut Bhushan & Medury yang dikutip melalui [28] bahwa dengan adanya literasi keuangan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai masalah keuangan sehingga akan dapat membuat keputusan yang tepat. Dari beberapa teori yang dijelaskan, bahwa literasi keuangan merupakan suatu tahap awal yang perlu dilakukan oleh individu, karena dengan literasi keuangan dapat mempermudah dalam mengendalikan siklus keuangan yang ada. Literasi keuangan memiliki peranan krusial dalam dunia bisnis, karena menjadi tolak ukur dalam kinerja suatu usaha [29].

b. Percaya Diri

Menurut Andayani, B., & Afiatin, T yang dikutip melalui [30] bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian penting yang dimiliki seseorang dalam menjalankan kehidupan. Menurut Ermawati, E dan Widodo, J yang dikutip melalui [12] kepercayaan diri adalah keyakinan individu pada kemampuan diri sendiri untuk mengontrol perilaku yang berkembang pada dirinya serta lingkungan sekitarnya. Menurut Santrock yang dikutip melalui [21] mendefinisikan bahwa kepercayaan diri sebagai suatu dimensi evaluatif yang menyeluruh dari dalam diri. Menurut Yusuf & Hamzah yang dikutip melalui [10] memiliki tekad yang kuat dan mampu menempatkan diri pada postur yang percaya diri adalah dua cara untuk membangun rasa percaya diri. Menurut Jumalia yang dikutip melalui [30] kepercayaan diri dapat diukur melalui indikator :

- a) Percaya kemampuan sendiri, yakin bahwa memiliki potensi, bakat dan kapasitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat menilai setiap peristiwa yang terjadi.
- b) Mandiri dan bersikap tegas dalam mengambil sebuah keputusan tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
- c) Memiliki konsep diri yang positif, dengan memandang positif kemampuan dan kompetensi yang dimiliki sehingga akan lebih siap dalam mengantisipasi peluang dimasa depan.
- d) Berani mengungkapkan pendapat, dengan mengutarakan pemikiran yang logis tanpa adanya pemaksaan dari orang lain.

Menurut Ulfa yang dikutip melalui [18] bahwa dalam kegiatan berwirausaha sangat dibutuhkan kepercayaan diri maka akan semakin besar peluang keberhasilan dalam kewirausahaan yang diperoleh. Dari beberapa teori yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dasar yang dimiliki oleh wirausahawan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada dalam berwirausaha.

c. Lingkungan

Tumbuhnya intensi berwirausaha juga tidak lepas dari faktor ekstrinsik. Yang dimana faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena rangsangan dari luar. Menurut Yusuf yang dikutip melalui [16] lingkungan merupakan keseluruhan dari fenomena beberapa peristiwa, situasi atau kondisi yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Menurut Bryan yang dikutip melalui [22] yang dapat dikatakan sebagai lingkungan adalah adanya pengaruh atau jalinan baik dari keluarga, teman, teladan maupun penasihat yang dapat memberikan motivasi dan pengalaman positif yang dapat mempengaruhi intensi individu dalam berwirausaha. Menurut pernyataan Misbakhuddin yang dikutip melalui [31] lingkungan dapat diukur melalui indikator :

- a) Lingkungan keluarga, yang dimana dalam lingkungan ini keluarga dapat dijadikan sebagai acuan agar individu memiliki intensi dalam berwirausaha.
- b) Lingkungan pendidikan, dalam lingkungan ini ditekankan jiwa wirausaha melalui pendidikan baik dari teori maupun praktik.
- c) Lingkungan sosial, dalam lingkungan sosial ini ditekankan dari lingkungan terdekat yang sering melakukan interaksi, seperti interaksi dengan teman.

Menurut Suharti yang dikutip melalui [32] bahwa lingkungan merupakan keterkaitan individu dengan alam disekitarnya yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosiostruktural. Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mendorong individu dalam melakukan tujuan yang ingin dicapainya.

d. Intensi Berwirausaha

Menurut Srimulyani yang dikutip melalui [33] mendefinisikan intensi berwirausaha sebagai kesungguhan niat yang ada dalam individu dalam membangun keahlian dalam menjalankan bisnis yang bertujuan untuk mendirikan lapangan pekerjaan. Menurut Bety yang dikutip melalui [34] intensi melaksanakan wirausaha dapat diartikan sebagai ketertarikan dan kesiapan seseorang dalam melakukan pekerjaan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dan kebutuhan hidup. Menurut Maulida & Nurkhin yang dikutip melalui [35] dengan adanya intensi berwirausaha, maka menunjukkan komitmen seseorang atau individu untuk memulai berwirausaha dan mempelajari ilmu mengenai kewirausahaan. Menurut Paramitha.dkk yang dikutip melalui [30] intensi berwirausaha dapat diukur melalui indikator :

- a) Mampu bekerja keras, yang dimana individu harus mampu untuk melalui semua proses usaha yang dilakukannya.
- b) Bisa mengambil resiko, yang dimana individu harus siap mengambil resiko yang akan terjadi dalam bisnis yang dijalannya.
- c) Adanya pendidikan, yang dimana individu terus ditekan untuk selalu belajar mengenai kewirausahaan agar bisnis yang dijalankan lancar.

Menurut Winkell yang dikutip melalui [5] bahwa intensi berwirausaha adalah bentuk dari keinginan dan tekad individu agar terlibat dalam penciptaan usaha baru. Dari penjelasan beberapa teori, dapat diambil kesimpulan bahwa intensi berwirausaha adalah bentuk dari kesungguhan, niat serta tekad yang dimiliki oleh individu dalam membuka usaha baru dengan tujuan membuka lapangan pekerjaan.

II. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengkorelasikan pengaruh antara literasi keuangan, percaya diri dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha yang berfokus pada generasi Z yang ada di kota Sidoarjo. Populasi dari penelitian ini adalah generasi Z dengan batas kelahiran tahun 1997 sampai dengan 2006. Menggunakan teknik Probability sampling [3], dengan metode simple random sampling [36]. Penelitian ini menggunakan minimal 100 sampel, yang dimana dalam penentuan sampel menggunakan rumus Lemeshow, maka ditarik ukuran sample penelitian ini sebanyak minimal 100 responden. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Tanggapan dari responden terhadap kuesioner yang diberikan diukur dengan menggunakan skala likert kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data yang

menggunakan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS), dengan alat bantu aplikasi SmartPLS 4.0 dalam mengolah data, teknik analisis data yang digunakan berupa uji validitas, uji realibilitas, uji R^2 (R-Square) dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

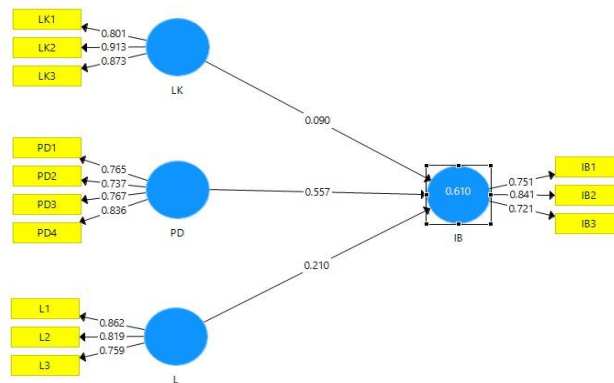
A. Karakteristik Responden

Pada saat pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 200 responden, kemudian yang kembali sebanyak 159 dan yang dapat diolah sebanyak 128 kuesioner. Dari 128 kuesioner yang valid kemudian di olah dalam proses penelitian selanjutnya. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 81 orang dan responden laki – laki berjumlah 47 orang. Karakteristik yang digunakan dalam mengisi kuesioner adalah dari umur 17 sampai dengan 26 tahun yang berdomisili di Sidoarjo yang memiliki keinginan untuk berwirausaha.

B. Analisis Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator mengukur variabel laten. Nilai *outer loadings* pada tabel menunjukkan kesesuaian indikator dengan variabelnya. Indikator dianggap valid jika nilai $> 0,7$. Adapun model pengukuran awal dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Model Pengukuran Awal

Tabel 1. Nilai Outer Loading

	IB	L	LK	PD
IB1	0,751			
IB2	0,841			
IB3	0,721			
L1		0,862		
L2		0,819		
L3		0,759		
LK1			0,801	
LK2			0,913	
LK3			0,873	
PD1				0,765
PD2				0,737
PD3				0,767
PD4				0,836

Dari variabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7 ($>0,7$) yang dimana telah memenuhi syarat *convergent validity*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pengukuran variabel memberikan validitas dan reliabilitas dengan baik. Dan nilai dari *outer loading* semua variabel manifest ke konstruk dan *outer loading* konstruk $>0,7$ yang menunjukkan bahwa nilai konstruk reliabel.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan suatu variabel laten dianggap memenuhi syarat jika kuadrat korelasi antar konstruk laten lebih rendah dari *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap konstruk yang terkait atau akar kuadrat AVE lebih besar daripada korelasi antar konstruk laten.

Tabel 2. Hasil Korelasi Antar Konstruk Variabel

	IB	L	LK	PD
IB	0,773			
L	0,630	0,814		
LK	0,618	0,629	0,864	
PD	0,758	0,653	0,712	0,777

Dari variabel tersebut, terlihat bahwa setiap kuadrat korelasi antar konstruk laten lebih rendah dari AVE masing – masing konstruk terkait. Hal ini menandakan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran yang dapat digunakan, dapat diandalkan atau dipercaya dalam memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Dalam pengujian realibilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *composite reliability* berada diatas nilai 0,7 dan nilai AVE diatas 0,5.

Tabel 3. Hasil Nilai Reliabilitas

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
IB	0,816	0,597
L	0,855	0,663
LK	0,898	0,746
PD	0,859	0,604

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari *composite reliability* $>0,70$ dan nilai AVE $>0,5$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa indikator yang telah digunakan memiliki tingkat konsistensi dan reliabilitas yang baik.

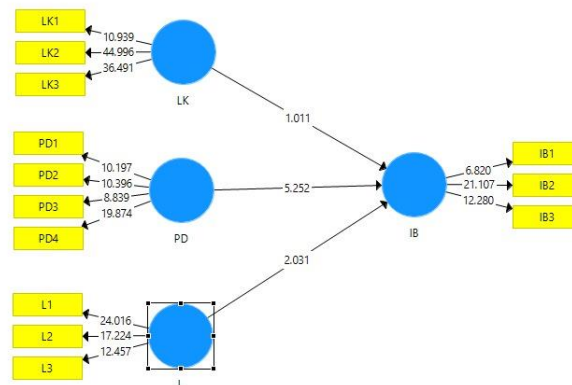
C. Analisis Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pengujian koefisien determinan (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik nilai prediksi yang dihasilkan.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
IB	0,610	0,601

Pada tabel 4 disimpulkan nilai dari R-Square, bahwa Likerasi Keuangan (LK), Percaya Diri (PD) dan Lingkungan (L) mampu menjelaskan Intensi Berwirausaha (IB) sebesar 61%, yang artinya kuat, karena hal tersebut menandakan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 39%. Gambar dibawah ini menunjukkan model struktural lengkap yang telah dirancang dalam penelitian ini:



Gambar 2. Hasil Pengujian Model Struktural

Tabel 5. Hasil Hipotesis dari Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
L -> IB	0,210	0,216	0,103	2,031	0,043
LK -> IB	0,090	0,099	0,089	1,011	0,312
PD -> IB	0,557	0,541	0,106	5,252	0,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3 faktor yang diamati, percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha karena nilai T-Hitung sebesar 5,252 ($>1,96$) dan *P-Value* 0,000 ($<0,05$). Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha karena nilai T-Hitung sebesar 2,031 ($>1,96$) dan *P-Value* 0,043 ($<0,05$). Sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh pad intensi berwirausaha karena nilai T-Hitung 1,011 ($<1,96$) dan *P-Value* 0,312 ($>0,05$).

PEMBAHASAN

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis pelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Dari hasil T – Hitung 1.011 ($<1,96$) dan nilai dari *P – Value* sebesar 0,312 ($> 0,05$). Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diuji bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Hasil penelitian ini, tidak mendukung Teori Kesiapan Keuangan (*Financial Readiness Theory*) bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung merencanakan dan mengelola keuangan pribadi dengan tepat. keterampilan ini dapat digunakan untuk mempelajari keterampilan manajemen keuangan dalam bisnis. Jika seseorang memiliki pengetahuan mendalam tentang keuangan pribadi, mungkin lebih siap untuk mengelola keuangan bisnis dengan lebih percaya diri. Chen and Volpe menekankan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan [27].

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effrisanti & Wahono [17] yang menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

2. Percaya Diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Self Confidence* berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. hasil nilai T – Hitung 5,252 ($>1,96$) dan nilai *P – Value* sebesar 0,000

(<0,50). Hasil pada penelitian ini menguatkan hipotesis yang diujikan, yakni *self confidence* berpengaruh terhadap keputusan intensi berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Diri (*Self – Concept Theory*) yang menyatakan bahwa pandangan diri atau konsep diri seseorang, yakni bagaimana melihat diri sendiri, dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Jika seseorang memiliki gambaran positif tentang kemampuan dan keterampilan mereka, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan untuk menjadi wirausaha. Ajzen menyatakan bahwa seseorang memiliki kepercayaan diri yang berbeda yang dapat mempengaruhi keinginan perwirausaha pada seseorang [10]. Terkait dengan percaya diri, dalam teori ini menekankan sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi permasalahan saat berwirausaha.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Rangkuti & Malik [18], Wulandari, et al [19] dan Liantifa [20] bahwasanya *Self Confidence* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

3. Lingkungan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dari hasil $T - \text{Hitung}$ 2,031 (>1,96) dan nilai $P - \text{Value}$ sebesar 0,043 (<0,50). Hasil pada penelitian ini menguatkan hipotesis yang diujikan, yakni lingkungan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang dimana kewirausahaan dipengaruhi oleh *Attitude toward the behavior, subjective norm and perceived behavioural control*. Dalam hal ini terdapat salah satu point penting yakni faktor norma subjektif atau faktor sosial, hal ini mengacu padabtekanan sosial yang dirasakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam berwirausaha. menurut Lee, et al [15] bahwa interaksi dan dukungan sosial yang diperoleh dari orang tua maupun teman atau rekan sangat penting untuk memperkuat keyakinan dalam memulai bisnis. Terkait dengan lingkungan, dapat disimpulkan terdapat dua jenis lingkungan yakni lingkungan primer dan sekunder.

Penelitian ini dapat mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadiyati & Fatkhurrahman [12], Mahbubah & Kurniawan [22], Nuraeni, et al [23] dan Indraswati, et al [24] bahwa lingkungan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

V. SIMPULAN

Dari pembahasan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha (Koefisien Jalur : 0,090) yang secara statistik, tidak signifikan karena $T - \text{Hitung}$ 1,011 (<1,96) dan nilai $P - \text{Value}$: 0,312 (>0,05). Rasa percaya berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Koefisien Jalur : 0,557) yang secara statistik, signifikan karena $T - \text{Hitung}$: 5,252 (>1,96) dan nilai $P - \text{Value}$ 0,000 (<0,05). Lingkungan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Koefisien Jalur : 0,210) yang secara statistik signifikan karena $T - \text{Hitung}$: 2,031 (>1,96) dan nilai $P - \text{Value}$: 0,043 (<0,50).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat saran bagi panneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dan indikator yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha dan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dan wilayah yang lebih luas, agar dapat memperoleh hasil temuan baru mengenai intensi berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih atas doa dan dukungan dari kedua orang tua, adik, dosen pembimbing serta teman – teman yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti. Terima kasih pula kepada instansi Universitas yang telah membantu melancarkan proses penyelesaian serangkaian pemenuhan tugas akhir.

REFERENSI

- [1] N. A. C. Putry, D. K. Wardani, and D. P. Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Sos. Ekon. Dan Hum.*, vol. 6, no. 1, pp. 14–24, 2020, doi: 10.29303/jseh.v6i1.71.
- [2] F. Issalillah and Y. Kurniawan, "MODAL PSIKOLOGIS DAN INTENSI BERWIRAUSAHA : Potensi Kewirausahaan Ditinjau Dari Kekuatan Mental," *J. Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 27–38, 2021.
- [3] D. Hasmidyani, E. Mardetini, and D. Eka Amrina, "Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 1, pp. 19–30, 2022, doi: 10.26740/jepk.v10n1.p19-30.
- [4] P. E. Prasetyo, "Sikap, Aspirasi dan Kemampuan Wirausaha: Dimensi Utama Kinerja Kewirausahaan," *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 2, pp. 109–118, 2020, doi: 10.26905/jmdk.v8i2.4174.

- [5] A. Blegur and S. E. Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i1.7424.
- [6] S. Kempa and A. Bilviary, "Studi Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Di Maluku," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 1, pp. 5–18, 2022, doi: 10.26740/jepk.v10n1.p5-18.
- [7] A. S. Sudimantoro, N. Afridah, and A. S. Kharisma, "... Efikasi Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi," *Public Serv. Gov. J.*, vol. 1, no. 4, pp. 257–273, 2023.
- [8] N. S. Ling and J. E. Kurniawan, "Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Orientasi Kewirausahaan Dan Literasi Keuangan Pada Siswa SMA," *Edunomika*, vol. 07, no. 02, pp. 1–12, 2023.
- [9] N. Odila and W. P. Setiyono, "The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control and Income on Financial Management Behavior in Millennial Generation in Sidoarjo City," *Acad. Open*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2023, doi: 10.21070/acopen.8.2023.4099.
- [10] K. Rahmatullah, S. Hajerah Hasyim, and L. Noviani, "Kepercayaan diri, Kreativitas dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenia," *Indones. J. Learn. Educ. Couns. Artik. info*, vol. 5, no. 2, pp. 157–166, 2023.
- [11] M. Trihudyatmanto, "Analisis Dimensi Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha," *Jamasy J. Akuntansi, Manaj. Perbank. Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 33–47, 2023.
- [12] H. Hadiyati and F. Fatkhurrahman, "Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian," *INOVIS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 77–84, 2021, doi: 10.31842/jurnalinobis.v5i1.213.
- [13] H. Wati, P. Nagara, S. Rahayu, and M. Hendra, "Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha," *J. Inform. Ekon. Bisnis*, vol. 5, pp. 1020–1025, 2023, doi: 10.37034/infv.v5i3.547.
- [14] R. Khoiriyah, S. Sudarno, and F. Setyowibowo, "Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 3, pp. 181–193, 2022, doi: 10.26740/jupe.v10n3.p181-193.
- [15] F. Saragih, A. Munawar, E. Feronika, B. Simanungkalit, J. Artha, and T. Sihotang, "Lingkungan dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 73–83, 2022.
- [16] O. V. Sari, Saikani, and Hayati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga," *J. Ekopendia J. Ekon. dan Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 85–95, 2021.
- [17] Y. Effrisanti and H. T. T. Wahono, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 10, no. 2, pp. 148–156, 2022, doi: 10.26740/jpap.v10n2.p148-156.
- [18] S. Rangkuti and A. Malik, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Pengusaha Kecil di Desa Batang Nadeggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara," *All Fields Sci. J-LAS*, vol. 2, no. 1, pp. 77–88, 2022.
- [19] S. and M. D. FA Wulandari, "PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI DAN RASA PERCAYA," *T. Akuntansi, B. Keuang. D. I. K.*, vol. 3, no. 5, pp. 843–852, 2023.
- [20] M. Liantifa, "Keluarga Pemoderasi Keterampilan Dan Kepercayaan Diri Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci," *Eqien - J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 04, 2022, doi: 10.34308/eqien.v11i04.1275.
- [21] C. E. V. Agustin, N. M. I. Pratiwi, and A. Mulyati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untag Surabaya," *J. Untag SBY*, vol. 2, no. 2, pp. 482–493, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sosialita/article/view/9193>
- [22] S. Mahbubah and R. Y. Kurniawan, "Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi," *J. Sos. Ekon. Dan Hum.*, vol. 8, no. 1, pp. 13–24, 2022, doi: 10.29303/jseh.v8i1.1.
- [23] Nuraeni, Murtiadi Awaluddin, and Mutakallim, "Adversity Quotient, Self Efficacy dan Lingkungan Bagi Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Teknologi," *Al-Mashrafyah J. Ekon. Keuangan, dan Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 81–93, 2022, doi: 10.24252/al-mashrafyah.v6i1.27973.
- [24] D. Indraswati, V. R. Hidayati, N. P. Wulandari, and M. A. Mauliyda, "Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram," *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 17–34, 2021, doi: 10.26740/jepk.v9n1.p17-34.
- [25] V. K. Wardani and J. Nugraha, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy," *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 79–100, 2021, doi: 10.26740/jepk.v9n1.p79-100.
- [26] S. N. Khaerani and P. Handayanti, "Volume . 18 Issue 4 (2022) Pages 738-749 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh pendidikan kewirausahaan , lingkungan sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha The influence of en," vol. 18, no. 4, pp. 738–749, 2022.
- [27] Y. Del Rosa, I. Idwar, and M. Abdilla, "Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19," *J. Ekon. dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 24, no. 1, pp. 242–258, 2022, doi: 10.47233/jebd.v24i1.352.
- [28] E. Y. Kristanti and R. Rinofah, "Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.672.
- [29] A. L. Dewi and W. P. Setiyono, "The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 20, pp. 1–13, 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.727.
- [30] S. Rajab, "Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha," *J. Bisnis Kompetitif*, vol. 1, no. 2, pp. 213–218, 2022, doi: 10.35446/bisniskompetif.v1i2.1109.
- [31] D. Aqmal, F. Ibnu, F. Sukono, and A. Suseno, "Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro," *DAYA SAING J. Ekon. Manaj. Sumber Daya*, vol. 22, no. 1, pp. 60–70, 2020.
- [32] A. I. Francisca, B. N. Cahyaningrum, and Y. Syahrial, "Pengaruh Sikap Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Wilayah Kabupaten Sukoharjo)," *J. Business, Financ. Econ.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–44, 2021, doi: 10.32585/jbfe.v2i1.1951.
- [33] I. K. NAIBORHU and S. Susanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 2, pp. 107–124, 2021, doi: 10.26740/jepk.v9n2.p107-124.
- [34] A. P. S. Alif and H. Lisan Suwamo, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha," *Entrep. J. Bisnis Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 714–731, 2022, doi: 10.31949/entrepreneur.v3i2.2738.
- [35] S. Halimah, "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap

- Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening.” *J. Stud. Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 36–53, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jsmb/article/view/8417%0Ahttps://jurnal.umk.ac.id/index.php/jsmb/article/download/8417/3450>
- [36] E. F. Afriza and A. Srigustini, “Jembatan Menuju Wirausaha Sukses: Analisis Dimensi Kompetensi Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 167–180, 2022, doi: 10.26740/jepk.v10n2.p167-180.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.